

5 Hari yang Dilarang untuk Mengganti Puasa Ramadhan

Masyarakat muslim perlu mengetahui hari yang dilarang untuk mengganti Ramadhan. Hal ini karena tidak semua hari bisa dipilih untuk melakukan puasa qadha Ramadhan. Puasa ini merupakan puasa yang dilakukan untuk menggantikan puasa wajib Ramadhan karenan alasan uzur. Oleh karena itu, seorang muslim perlu memperhatikan hari yang dilarang dalam mengganti puasa Ramadhan agar ibadah yang dikerjakan tidak sia-sia dan tetap diterima oleh Allah. Puasa ini hendaknya segera diganti agar tidak lupa dan mengalami kendala lain yang menyebabkan puasa qadha Ramadhan tertunda. Beberapa waktu yang dilarang untuk berpuasa qadha Ramadhan yakni sebagai berikut.

Inilah hari yang dilarang untuk mengganti puasa : Mengutip buku Hari tasyrik merupakan hari yang dilarang melakukan qadha puasa Ramadhan. Hal ini karena hari tersebut merupakan hari untuk menyantap hidangan dan mengingat Allah SWT. Hari tasyrik jatuh pada tiga hari setelah Idul Adha atau lebih tepatnya tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah. Rasulullah SAW bersabda: "Hari-hari tasyrik adalah hari-hari untuk makan, minum, dan berdzikir kepada Allah," (HR Muslim). Puasa pada Hari Raya Idul Fitri dilarang oleh Rasulullah SAW. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah bersabda, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang berpuasa pada dua hari yaitu Idul Fitri dan Idul Adha." (HR Muslim) Hari yang dilarang untuk mengganti puasa Ramadhan berikutnya yakni pada tanggal 10 Dzulhijjah. Ketika memiliki utang puasa, maka sebaiknya lunasi terlebih dahulu utang tersebut dan jangan mendahulukan puasa 10 Dzulhijjah. Hal ini karena puasa qadha sifatnya lebih prioritas dibandingkan puasa sunnah. Mengqadha puasa Ramadhan dinilai tidak sah jika dilakukan bertepatan dengan pelaksanaan bulan Ramadhan. Jika tetap melakukan hal tersebut, maka kedua niat puasa ini tidak akan dinilai sah, baik puasa qadha maupun puasa wajib Ramadhan. Maksud dari bernasar adalah bernazar bertepatan dengan hari pelaksanaan puasa nazar. Contohnya, jika seseorang bernazar untuk melakukan puasa di tanggal 10 Dzulqa'dah, maka orang tersebut tidak boleh mengqadha' puasa Ramadhan di waktu tersebut. Hari yang dilarang untuk mengganti ini harus diperhatikan oleh setiap muslim. Jika memiliki utang puasa, mari segera lunasi di waktu-waktu yang memang diperbolehkan. (DLA)